

**TANTANGAN DAKWAH ORGANISASI SOSIAL
ZONA BOMBONG (ZB)DALAM MENINGKATKAN
KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT
DI PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

Liza Muliana

NIM: 1617103018

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2020

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR BAGAN..... | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Penegasan Istilah..... | 6 |
| 1. Tantangan Dakwah | 6 |
| 2. Organisasi Sosial | 8 |
| 3. Kepedulian Sosial | 9 |
| C. Rumusan Masalah | 9 |
| D. Tujuan Manfaat Penelitian..... | 11 |
| E. Manfaat Penelitian | 11 |

| | |
|---|----|
| F. Telaah Pustaka | 12 |
| G. Sistematika Penulisan | 18 |
| BAB II : LANDASAN TEORI | |
| A. Dakwah | 20 |
| 1. Pengertian Dakwah | 20 |
| 2. Unsur-unsur Dakwah | 22 |
| 3. Tantangan Dakwah | 27 |
| B. Organisasi Sosial..... | 31 |
| 1. Pengertian Organisasi Sosial..... | 31 |
| 2. Unsur-unsur Organisasi Sosial..... | 34 |
| 3. Ciri-ciri Organisasi Sosial..... | 34 |
| 4. Tujuan Dibentuknya Organisasi Sosial | 35 |
| 5. Manfaat Organisasi Sosial | 36 |
| C. Kepedulian Sosial | 37 |
| 1. Pengertian Kepedulian Sosial | 37 |
| 2. Aspek Kepedulian Sosial..... | 38 |
| 3. Dimensi Kepedulian Sosial | 40 |
| 4. Bentuk-bentuk Kepedulian Sosial | 42 |
| 5. Manfaat Kepedulian Sosial | 43 |
| 6. Faktor yang Mempengaruhi Kepedulian Sosial | 44 |
| BAB III : METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 45 |
| B. Pendekatan Penelitian | 47 |

| | |
|---|----|
| C. Lokasi Peneliatian | 48 |
| D. Subyek dan Obyek Penelitian | 48 |
| 1. Subyek Penelitian | 48 |
| 2. Obyek Penelitian | 49 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 50 |
| 1. Metode Observasi | 50 |
| 2. Metode Interview | 52 |
| 3. Dokumentasi | 55 |
| F. Teknik Analisis Data | 56 |
| BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum Organisasi Sosial Zona Bombong | 59 |
| 1. Sejarah Berdirinya Organisasi Sosial Zona Bombong..... | 59 |
| 2. Visi dan Misi Organisasi Sosial Zona Bombong..... | 61 |
| 3. Tujuan Organisasi Sosial Zona Bombong | 63 |
| 4. Struktur Organisasi Sosial Zona Bombong..... | 63 |
| 5. Program Kegiatan Organisasi Sosial Zona Bombong..... | 64 |
| 6. Makna Logo Organisasi Sosial Zona Bombong | 67 |
| B. Dakwah Organisasi Sosial Zona Bombong | 68 |
| 1. Bentuk Dakwah Organisasi Sosial Zona Bombong..... | 68 |

| | |
|--|----|
| 2. Tantangan Dakwah Organisasi Sosial Zona Bombong | 72 |
| C. Organisasi Sosial Zona Bombong Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat..... | 74 |
| 1. Kepedulian Sosial Dalam Organisasi Sosial Zona Bombong..... | 74 |
| 2. Bentuk Kepedulian Sosial Dalam Kegiatan Organisasi Sosial Zona Bombong..... | 77 |
| 3. Tujuan Kepedulian Sosial Organisasi Sosial Zona Bombong | 79 |
| 4. Aspek Kepedulian Sosial Dalam Organisasi Sosial Zona Bombong | 81 |
| 5. Dimensi Kepedulian Sosial | 83 |
| 6. Faktor Pendukung dan Penghambat Organisasi Sosial Zona Bombong..... | 86 |
| D. Tantangan Dakwah Organisasi Sosial Zona Bombong Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat | 88 |
| 1. Bentuk Tantangan Dakwah Organisasi Sosial Zona Bombong Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat | 88 |
| 2. Cara Organisasi Sosial Zona Bombong Dalam Menghadapi Tantangan Dakwah Untuk Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat ... | 89 |

BAB V : PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 91 |
| B. Saran | 92 |
| C. Penutup | 93 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sejatinya adalah makhluk sosial yang konsep silaturahmiya dimulai dari orang-orang terdekat baik secara genetis maupun secara geografis hingga orang-orang terjauh, dengan tujuan untuk saling menguatkan, saling tolong menolong, dan saling menyempurnakan. Dari hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya hidup bermasyarakat karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa membutuhkan orang lain. Maka dari itu didalam kehidupan terdapat makna sebuah komunitas, sistem organisasi, dan silaturahmi.²

Organisasi dakwah dapat dijelaskan sebagai rangkaian kegiatan yang menjadi wadah bagi sebuah organisasi dakwah yang dilakukan dengan cara membagi serta mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun *jobdesk* pekerjaan.³ Pengorganisasian inilah yang mempunyai arti penting bagi proses berdakwah.

Islam adalah agama yang menugaskan ummatnya untuk menyebarkan dan mensyiarkan Islam kepada seluruh ummat manusia baik dalam keadaan bagaimanapun dan dimanapun, karena perkembangan agama Islam sangat

²Nani Machendrawaty, Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. 1, hlm. 5.

³Harmiani HM, "Organisasi Dalam Manajemen Dakwah", *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 14, No. 2, Desember 2013, hlm. 240.

bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya.⁴ Dakwah merupakan sebuah ajakan untuk saling berbuat kebaikan, dakwah sendiri bisa dalam bentuk ucapan, tulisan, perbuatan dan lain sebagainya yang dilakukan dengan sadar dan direncanakan yang bertujuan untuk mempengaruhi orang lain baik secara kelompok maupun individu agar timbul dalam dirinya sebuah pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, serta pengamatan terhadap ajakan agama islam sebagai pesan yang disampaikan kepada seseorang dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan.⁵ Agama Islam mengajarkan bahwasannya kita di anjurkan untuk saling tolong menolong baik secara muslim maupun non muslim, dengan tujuan agar setiap orang dapat memahami pentingnya peningkatan sikap kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Yang secara sistematis terlebih dahulu perlu memahami adanya permasalahan serta urgensinya. Selanjutnya memahami pengertian kepedulian sosial, dimensi kepedulian sosial dan bagaimana mengimplemetasikannya dalam berbagai kehidupan di masyarakat nantinya.

Dakwah, baik sebagai sebuah kegiatan maupun aktivitas, hendaknya selalu mengetahui pada kebutuhan sasarannya. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya memperoleh hasil maksimal dari sebuah tujuan berdakwah, yaitu terciptanya tatanan kehidupan sosial dalam masyarakat yang lebih baik, baik secara material maupun spiritual. Dakwah merupakan bagian yang terpenting dalam ajaran Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap orang muslim.

⁴Hasan Bastomi, "Dakwah Melalui Gerakan Bersedekah: Tinjauan Implementasi Program Pada PPPA Darul Qur'an", *Jurnal Manajemen Dakwah (MD) Membangun Profesionalisme Keilmuwan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus*, Edisi Juli- Desember 2016, hlm. 146.

⁵M. Arifin, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hlm. 17.

Kewajiban ini tercermin dari konsep amar ma'ruf nahi munkar, yang artinya perintah untuk mengajak masyarakat melakukan perilaku perihal positif dan melarangnya untuk tidak melakukan perbuatan yang keji dan munkar.⁶ Dari konsep tersebut bahwasannya dapat disimpulkan ke dalam beberapa makna yakni prinsip perjuangan, menegakan kebenaran dalam Islam serta upaya mengaktualisasikan kebenaran Islam tersebut dalam kehidupan sosial guna membantu sesama.

Kehidupan manusia di dunia tidak pernah terlepas dari sebuah tantangan yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal, kedua sifat tantangan itu memunculkan kemampuan manusia untuk bertindak atau *kasb*. *Kasb* dibutuhkan oleh manusia untuk menghadapi dan mengatasi sebuah tantangan. Tantangan kehidupan manusia adalah bagian dari sunatullah yang harus dihadapi dan diatasi, baik secara individu maupun secara bersama-sama.⁷ Tantangan dakwah beraneka ragam bentuknya, selama ini kita mengenal dalam bentuk klasik, bisa dalam bentuk penolakan, ejekan, cacian maupun makian, maupun ancaman bahkan sampai pada tingkatan fitnah. Banyak para da'i mampu mengatasi tantangan atau rintangan tersebut dengan baik- baik karena niatnya memang telah kuat sebagai pejuang. Meski

⁶Dalinur M. Nur, "Manajemen Dakwah, Perubahan Sosial, dan Kesalehan Sosial dalam Masyarakat Islam Melayu Kota Palembang", *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan* Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, Vol. 1, No. 2, 2017, hlm. 180.

⁷Muhammad Rajab, "Dakwah Dan Tantangannya Dalam Media Teknologi Komunikasi", *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 15, No. 1, Juni 2014, hlm. 79.

demikian ada pula yang tidak mampu mengatasinya sehingga dijauhkan dari kancan dakwah.⁸

Hadirnya dakwah dalam kehidupan sosial sangat penting dan bahkan menjadi kebutuhan dalam hidup bermasyarakat, dakwah memberi banyak manfaat untuk kelangsungan dalam hidup sehari-hari, pentingnya interaksi yang terjadi di berbagai tempat menimbulkan hidup yang selaras saling menghargai sesama umat beragama. Seperti halnya pada organisasi zona bombong yang merupakan sebuah organisasi sosial keagamaan yang berbasis Islam yang beranggotakan sekumpulan anak muda kreatif, pengusaha muda, pejuang dakwah yang pada intinya anggota organisasi sosial zona bombong selalu ceria dalam kehidupan, tanpa lupa untuk menghidupi ataupun menghidupkan. Saling menghidupi dan saling memberi manfaat kepada sesama, saling menghidupkan adalah saling memberikan kehidupan bagi kehidupan. Konsep yang tertanam pada organisasi ini adalah bila manusia merasa bombong, maka semuanya akan menjadi menyenangkan dan menenangkan. Sesuai dengan arti kata zona bombong itu sendiri yaitu arti zona adalah area/ wilayah, kemudian bombong adalah bahasa banyumasan yang memiliki arti bahagia, gembira, senang, ceria. Kemudian jika dua kata ini digabungkan akan memiliki makna yaitu sekumpulan orang yang selalu bahagia yang mempunyai tujuan untuk mensejahterakan masyarakat serta meningkatkan kepedulian sosial.

⁸Nur Ahmad, "Tantangan Dakwah di Era Teknologi dan Informasi (Formulasi Karakteristik, Popularitas dan Materi di Jalan Dakwah)", *Jurnal At- Tabsyir*, Vol. 1, No. 1, Januari- Juni 2013, hlm. 26.

Organisasi sosial zona bombong berdiri sejak Bulan Oktober 2013. Bahwa berdasarkan permohonan Notaris Ari Purwaningsih, S.H, M.KN, sesuai dengan salinan akta Nomor 4 tanggal 17 Februari 2016 yang dibuat oleh Ari Purwaningsih, S.H, M.KN, tentang pengesahan badan hukum perkumpulan organisasi sosial zona bombong tanggal 02 Maret 2016 dengan nomor pendaftaran 6016030233100940 telah sesuai dengan persyaratan pengesahan badan hukum perkumpulan.

Berbeda dari organisasi- organisasi yang lain bahwasannya organisasi zona bombong sendiri merupakan sekumpulan para pengusaha- pengusaha yang mempunyai kesibukan tersendiri. Namun, di samping dengan kesibukannya masing- masing sekumpulan para pengusaha tersebut mampu merelakan semua sisa- sisa energi, menyempatkan waktu luangnya untuk memberikan tenaga, pikiran serta materinya dari semua kesibukan- kesibukan yang ada. Dengan tujuan agar bisa melaksanakan serta mensukseskan program- program yang di adakan oleh organisasi sosial zona bombong dengan harapan semata- mata hanya karena mengharap ridha allah serta meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di kota Purwokerto pada khususnya dan ingin bermanfaat bagi orang lain pada umumnya.

Peran organisasi zona bombong dalam pembangunan dan pemberdayaan di desa, terbukti mampu merubah kerja- kerja linier, yang selama ini menjadi lebih kreatif dan mampu mendorong perkembangan peran kelembagaan di desa serta membangun jejaring dan relaksi kerja yang merupakan wujud gotong royong guna mempercepat persoalan kolektif yang

sudah menjadi consensus bersama pemerintah desa dan warganya. Dari informasi yang telah diperoleh sehingga penelitian ini diberi judul: **“Tantangan Dakwah Organisasi Sosial Zona Bombong (ZB) Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat Di Purwokerto”**.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul dan untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka penegasan istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Tantangan Dakwah

Tantangan adalah suatu masalah atau objek yang menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan untuk mengatasi masalah.⁹

Bahwasannya tantangan yang kita hadapi sekarang ini merupakan masalah besar dan kompleks, karena persoalan- persoalan yang muncul tidak hanya secara alamiah atau konvensional, melainkan didukung oleh faktor ilmu pengetahuan, teknologi dan semakin mengglobalnya masalah dunia.

Kata dakwah, walaupun dilihat dari segi kosa katanya berbentuk kata benda (*isim*), dalam pengertiannya, karena termasuk diambil dari *fi'il muta'adi*, mengandung nilai- nilai religius, yakni ajakan, seruan,

⁹Muhammad Rajab, “Dakwah Dan Tantangannya Dalam Media Teknologi Komunikasi”, *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 15, No. 1, Juni 2014, hlm. 81.

panggilan, permohonan.¹⁰ Makna- makna tersebut, mengandung unsur usaha atau upaya yang penuh semangat. Dakwah adalah menyeru kepada ummat manusia untuk menuju kebaikan, memerintahkan yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dalam rangka memperoleh kebahagiaan di dunia dan kesejahteraan di akhirat.¹¹ Secara umum, dakwah dapat diberi pengertian sebagai upaya untuk menyeru kepada keridhaan Allah SWT. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa dakwah merupakan suatu usaha guna untuk meningkatkan harkat kehidupan manusia dalam lingkungan yang mengitarinya, baik secara rohaniah maupun jasmaniah. Karena itu, pada hakikatnya dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim.¹²

Tantangan dakwah yang dimaksudkan oleh penulis adalah sebuah kegiatan dakwah yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada allah sesuai dengan garis aqidah, syariat, dan akhlak Islam yang didalamnya terdapat sebuah kehidupan manusia yang tidak pernah terlepas dari sebuah tantangan yang bersifat internal (dari dalam) maupun bersifat eksternal (dari luar diri manusia). Maka dalam organisasi sosial zona bombong disini mencoba menerjemahkan dimana sebuah proses kegiatan dakwah yang dilakukannya bahwa tidak bisa dijawab hanya dengan berkhotbah, namun organisasi sosial zona bombong disini mencoba menjawab dengan aksi nyata dengan

¹⁰Asep Muhyidin, Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 27.

¹¹Dalinur M. Nur, "Manajemen Dakwah, Perubahan Sosial dan Kesalehan Sosial dalam Masyarakat Islam Melayu kota Palembang", *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan* Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, Vol. 1, No. 2, 2017, hlm. 181.

¹²Nanih Machendrawaty, Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. 1, hlm. 156.

memberikan keteladanan entah itu berdampak pada hal- hal yang sederhana maupun dalam hal- hal yang sifatnya ber efek luas kepada masyarakat dengan tujuan agar meningkatkan kepedulian sosial.

2. Organisasi Sosial

Duright Waldo mendefinisikan organisasi adalah struktur hubungan- hubungan diantara orang- orang berdsarkan wewenang dan bersifat tetap dalam suatu administrasi.¹³

Organisasi sosial adalah perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat baik berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum yang berfungsi sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam melaksanakan UKS (Usaha Kesejahteraan Sosial).¹⁴

Organisasi sosial yang dimaksudkan penulis disini dapat diartikan sebagai tingkah laku manusia dalam ruang lingkup yang kompleks pada setiap masyarakat yang terstruktur mengenai hubungan manusia yang saling ketergantungan.

3. Kepedulian Sosial

Kepedulian merupakan sebuah perasaan yang menunjukkan sebuah hubungan dimana kita mempersoalkan kehadiran orang lain, terdapat hubungan pengabdian, bahkan mau menderita demi orang lain.

¹³Ach.Mohyi, *Teori dan Perilaku Organisasi*, (Malang: UMM Press, 1999), hlm. 41.

¹⁴Alit Kurniasari, "Partisipasi Organisasi Sosial Lokal Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial: Studi di Kelurahan Rijali dan Waihaong Kota Ambon", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, Vol. 11, No. 03, 2006, hlm. 42.

Dedication, mattering, dan concern menjadi elemen- elemen penting dalam kepedulian.¹⁵

Sosial adalah sesuatu yang di capai, dihasilkan dan ditetapkan dalam interaksi sehari- hari antara warga Negara dan pemerintahannya.¹⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kepedulian sosial adalah menaikkan rasa empati, tanggap dan peka terhadap orang lain dalam hubungannya dengan masyarakat dan juga lingkungan yang ada di sekitarnya. Maksudnya, setiap individu harus mendahulukan kepentingan kelompok (umum) dibandingkan dengan kepentingannya sendiri. Dengan seperti itu berarti individu tersebut memiliki rasa kepedulian sosial dan mampu untuk bekerja sama dalam kegiatan masyarakat seperti halnya yang sudah dilakukan oleh organisasi sosial zona bombong.

C. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah tantangan dakwah yang dilakukan oleh sekelompok pengusaha muda terutama di daerah perkotaan khususnya pada lingkungan kelas menengah yang sedang mengalami pergeseran sosial yang sangat luar biasa, tentang kearifan lokal, berbuat baik, saling tolong menolong yang dalam hal tersebut merupakan salah satu pemicu dengan didirikannya organisasi sosial zona bombong, maka

¹⁵Hasan Bastomi, "Dakwah Melalui Gerakan Bersedekah: Tinjauan Implementasi Program Pada PPPA Darul Qur'an", *Jurnal MD Membangun Profesionalisme Keilmuan*, Juli-Desember 2016, hlm. 26.

¹⁶Febila Shinta Kusuma, "Fungsi Komunitas Laskar Sedekah Surabaya Bagi Anggotanya", *Jurnal Antro Unairdot Net*, Vol. VI/ No. 3/ Oktober 2017, hlm. 369.

dari prespektif bombongbahwasannya sekumpulan pengusaha muda disini beranggapan bahwa masih banyak orang baik, banyak orang yang terlibat dalam hal tolong menolong, namun dari hal tersebut organisasi sosial zona bombong mencoba menerjemahkan prespektif tersebut bahwasannya tidak bisa dijawab dengan hanya dakwah di mimbar saja, dijawab dengan cara berkhotbah, namun organisasi sosial zona bombong mencoba menjawab dengan aksi nyata dan dengan memberikan keteladanan entah itu berdampak pada hal- hal yang sederhana maupun dalam hal- hal yang sifatnya berefek luas kepada serta membangun kepedulian sosial kepada masyarakat maupun nantinya diharapkan pemerintah juga dapat veteran serta maupun bermitra atau kerjasama dalam kegiatan dengan organisasi sosial Zona Bombing (ZB).

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tantangan dakwah organisasi sosial Zona Bombing (ZB) dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di kota Purwokerto?
2. Bagaimana organisasi sosial Zona Bombing (ZB) dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di kota Purwokerto?

D. Tujuan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka dapat diketahui tujuan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui secara mendalam mengenai tantangan dakwah yang dilakukan oleh organisasi sosial zona bombong Purwokerto dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di kota Purwokerto.
2. Untuk mengetahui organisasi sosial Zona Bombong (ZB) dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di kota Purwokerto.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan serta menambah teori keilmuan dalam dakwah Islam pada umumnya dan tantangan dakwah yang dilakukan oleh organisasi sosial Zona Bombong (ZB) pada khususnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan kepedulian sosial bagi masyarakat disekitarnya.
- b. Bagi pelaku Dakwah, diharapkan dapat memberikan gambaran metode berdakwah dengan pengembangan kepedulian sosial bagi jama'ah atau masyarakat.
- c. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini di harapkan mampu untuk di jadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian- penelitian berikutnya

dengan tujuan untuk memperkaya bahan pustaka di IAIN Purwokerto serta mampu menambah wawasan keilmuan baru bagi para pembaca.

- d. Bagi peneliti dan pembaca, penelitian ini digunakan sebagai bahan studi banding bagi peneliti yang lainnya serta dapat memberikan referensi ilmu pengetahuan kepada para pembaca dan khususnya bagi penulis.

F. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil- hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, serta mengemukakan teori- teori yang relevan dengan masalah- masalah yang diteliti. Dan hasil uraian singkat penelitian sebelumnya digunakan untuk membandingkan serta untuk mempermudah penelitian tetapi bukan daftar pustaka. Penelitian- penelitian terdahulu dapat membantu kelancaran jalannya suatu penelitian, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Selain itu juga berupa buku yang telah diterbitkan. Literature review atau telaah pustaka ini bertujuan untuk menghindari kesamaan serta menghindari adanya plagiasi dengan penelitian lain yang sejenis. Adapun beberapa penelitian yang hampir memiliki kesamaan pada penelitian ini adalah:

Setelah peneliti melakukan *browsing* di internet tidak ada yang menyamai dengan judul “Tantangan Dakwah Organisasi Sosial Zona Bombong (ZB) Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di

Purwokerto” namun hasil penelitian sejenis dan relevan dengan pengkajian penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang di tulis oleh Ashar Jumaldin mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar 2017 dengan judul “Peran Dakwah Dalam Membangun Kepedulian Sosial Santri Di Pondok Pesantren Modern Pendidikan Al- Qur’an IMMIM Putra Tamalanrea Makassar”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran dakwah dalam membangun kepedulian sosial di Pondok Pesantren Modern Pendidikan Al- Qur’an IMMIM Putra Tamalanrea Makassar dan bagaimana bentuk kepedulian sosial santri serta aktivitas dakwah dalam membangun kepedulian sosial di Pondok Pesantren Modern Pendidikan Al- Q ur’an IMMIM Putra Tamalanrea Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang metode pendekatan sosiologi dan pendekatan psikologi, sumber data pada penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer terdiri dari 11 narasumber, diantaranya pimpinan pondok pesantren dan dewan pengasuh serta pembina atau guru pesantren. Sumber data sekunder adalah berupa wawancara, alat- alat dokumentasi, alat tulis dan tape recorder. Hasil penelitian ini menggambarkan peran santri sebagai makhluk sosial yang peduli terhadap sesama dilingkungannya, dimana dakwah memberikan pembelajaran kepada santri sehingga terjadi perilaku sosial yang sangat bermanfaat untuk sesama, dan juga kegiatan- kegiatan yang bernilai religius mampu memberikan dampak positif terhadap kehidupan sosial di masyarakat, serta

membentuk pribadi yang berwawasan luas dan berakhlak mulia sehingga perilaku peduli terhadap lingkungan sosial bisa tercipta lingkungan yang selaras yang merupakan tempat terjadinya interaksi sosial. Sehingga aktivitas dakwah menjadi peran yang sangat penting dalam pembentukan santri yang seutuhnya dalam membentuk aktivitas di pondok pesantren dengan aktifitas sesuai hasil dari dakwah tersebut, ada kontribusi dan ada prestasi yang santri bisa lakukan sebagai wujud dari aktifitas dakwah terhadap lingkungannya.¹⁷

Persamaan skripsi yang ditulis oleh Ashar Jumaldin dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas sebuah proses dakwah yang dilakukan dengan tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan kepedulian sosial serta sama dalam hal metode penelitiannya yaitu dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi yang di tulis oleh Ashar Jumaldin membahas mengenai peran dakwahnya dan penelitian mengkaji tantangan dakwahnya.

Kedua, skripsi yang di tulis oleh Annisa Nur Khoiriyah mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018 dengan judul “Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa MAN 2 Sleman” penelitian ini dilaksanakan berdasarkan fenomena yang terjadi di MAN 2 Sleman yang menunjukkan bahwa beberapa dari siswa XI masih kurang memahami akan pentingnya rasa dan sikap kepedulian sosial

¹⁷Ashar Jumaldin, “Peran Dakwah Dalam Membangun Kepedulian Sosial Santri di Pondok Pesantren Modern Pendidikan Al- Qur’an IMMIM Putra Tamalanrea Makassar”, *Skripsi* Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, Tahun 2017.

khususnya dilingkungan sekolah. Melalui bimbingan kelompok yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat meningkatkan kepedulian sosial siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahap-tahap bimbingan kelompok dalam meningkatkan kepedulian sosial siswa kelas XI di MAN 2 Sleman. Maka rumusan masalahnya adalah bagaimana tahap-tahap bimbingan kelompok dalam meningkatkan kepedulian sosial siswa kelas XI di MAN 2 sleman. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskripsi kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Guru Bimbingan dan Konseling selaku pelaksana bimbingan, siswa kelas XI sebagai sasaran bimbingan, dan wali kelas sebagai guru asuh dari siswa yang menjadi sasaran bimbingan. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dimana data yang telah terkumpul di susun dan di klasifikasikan sehingga dapat menjawab dari rumusan masalah. Metode analisisnya menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan tahap-tahap bimbingan kelompok dalam meningkatkan kepedulian sosial siswa MAN 2 Sleman yaitu: pertama, tahap pembentukan adalah tahap awal dari sebuah kelompok yang dimulai dengan pengumpulan calon anggota kelompok. Kedua, tahap peralihan adalah tahap transisi dari tahap pembentukan ke tahap kegiatan. Ketiga, tahap pelaksanaan adalah tahap inti dari kegiatan suatu kelompok. Keempat, tahap pengakhiran adalah tahap di akhirnya kegiatan dari suatu kelompok.¹⁸

¹⁸Annisa Nur Khoiriyah, "Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa MAN 2 Sleman", *Skripsi Progam Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Tahun 2018.

Dalam penelitian ini mengkaji mengenai tahap- tahap bimbingan yang dilakukan oleh kelompok dalam meningkatkan kepedulian sosial siswa MAN 2 Sleman. Berbeda dengan peneliti bahwasannya penulis meneliti tentang tantangan dakwah yang bertujuan untuk meningkatkan kepedulian sosial masyarakat dengan melalui program- program yang dilaksanakan oleh organisasi sosial zona bombong.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Putra Akbar Alkautsar mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2018 dengan judul “Strategi Dakwah Komunitas Sedekah Ngider Dalam Membangun Kesadaran Bersedekah di Jakarta”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bahwasannya Islam sebagai agama dakwah yang mewajibkan setiap pemeluknya untuk berdakwah sesuai dengan kemampuannya, dakwah dapat dilakukan oleh siapa saja baik perorangan maupun komunitas, salah satunya komunitas sedekah ngider. Komunitas ini berdakwah dengan mengajak masyarakat untuk bersedekah, karena dakwah tidak harus dengan ceramah atau tausiyah namun bisa berupa dengan hal yang sederhana seperti sedekah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep strategi yang dikemukakan oleh pakar ilmuwan Fred R. David dalam manajemen strategis konsep. Konsep yang dilalui terdapat tiga tahapan dalam proses strategi. Tiga tahapan tersebut adalah tahapan perumusan strategi, implementasi strategi, dan tahapan evaluasi strategi. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis data

deskriptif. Kemudian sumber data didapat melalui observasi di lapangan, melalui wawancara dengan komunitas sedekah ngider yang menjadi subjek dakwah dalam penelitian ini serta dengan menggunakan metode dokumentasi dari aktifitas dakwah yang dilakukan oleh komunitas sedekah ngider. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dakwah yang telah dilakukan oleh komunitas sedekah ngider melalui tahapan- tahapan strategi yang terdiri dari strategi perumusan berupa menentukan visi, misi dan tujuan, analisis lingkungan, dan perencanaan program kegiatan serta strategi implementasi berupa program yang menggalang dana, dan program edukasi, serta strategi evaluasi yang mengevaluasi program secara menyeluruh dan evaluasi yang bersifat pre program yang dilaksanakan.¹⁹

Persamaan skripsi yang ditulis oleh Putra Akbar Alkautsar dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama- sama membahas sebuah proses dakwah yang dilakukan dengan tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan kepedulian sosial masyarakat serta sama dalam hal metode penelitiannya yaitu dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Berbeda dengan peneliti bahwasannya dalam penelitian yang ditulis oleh Putra Akbar Alkautsar membahas mengenai strategi dakwahnya dan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas tantangan dakwahnya.

¹⁹Putra Akbar AlKautsar, "Strategi Dakwah Komunitas Sedekah Ngider Dalam Membangun Kesadaran Bersedekah di Jakarta", *Skripsi* Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2018, hlm. 10.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini merupakan sebuah kerangka skripsi secara umum, yang bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Penulisan ini terbagi menjadi tiga bagian secara garis besar, yaitu bagian awal, bagian badan penelitian, dan bagian terakhir. Pada bagian awal skripsi, berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar atau bagian, dan halaman daftar lampiran. Pada bagian badan penelitian merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk BAB I sampai BAB V, yakni:

BAB I merupakan bab Pendahuluan, dalam bab ini pembahasannya terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II Landasan Teori, yaitu yang akan di paparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar pada penelitian ini terutama teori tentang tantangan Dakwah, organisasi sosial dan kepedulian sosial. Landasan-landasan teori yang akan di gunakan dalam penelitian ini, pertama konseptualisasi mengenai dakwah (pengertian dakwah, unsur- unsur dakwah, tantangan dakwah), yang kedua pembahasan mengenai organisasi sosial (organisasi sosial, unsur- unsur organisasi sosial, ciri- ciri organisasi sosial, tujuan dibentuknya organisasi soaial, serta manfaat organisasi sosial),

selanjutnya mengenai kepedulian sosial (pengertian kepedulian sosial, aspek kepedulian sosial, dimensi kepedulian sosial, bentuk- bentuk kepedulian sosial, manfaat kepedulian sosial dan faktor yang mempengaruhi kepedulian sosial).

BAB III Metode Penelitian, yang terdiri dari: jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, pembahasan hasil penelitian yang memaparkan laporan hasil penelitian yang telah diperoleh, mulai dari data- data, kemudian hasil wawancara. Kemudian analisis data dari sumber- sumber yang telah penulis peroleh dari lokasi penelitian, kemudian penulis mengaplikasikan teori yang ada dengan hasil yang didapatkan selama penelitian.

BAB V Penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran- saran yang merupakan rangkaian dan keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Pada bagian ketiga skripsi ini, merupakan bagian akhir yang di dalamnya akan disertakan Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Hidup, dan Lampiran- Lampiran yang mendukung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian mengenai tantangan dakwah organisasi sosial zona bombong dalam meningkatkan kepedulian masyarakat di kota Purwokerto dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tantangan dakwah organisasi sosial Zona Bombong (ZB) dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Purwokerto adalah:
 - a. Pendanaan, dalam hal ini biasanya sering terjadi ketika hendak melaksanakan program- program sosial yang ada pada Zona Bombong. Namun Organisasi Sosial Zona Bombong sendiri tidak pernah mempermasalahkannya karena anggapannya semua masalah bisa dipecahkan secara gotong royong dengan sesama anggotanya.
 - b. Perbedaan pendapat, artinya ketika Organisasi Sosial Zona Bombong sedang menjalankan dakwahnya dengan cara melaksanakan program- program sosial yang ada, masyarakat belum bisa memahami apa yang dilakukan oleh Zona Bombong sendiri dan masih ada juga yang beranggapan tidak baik tentang Zona Bombong artinya tujuan yang dimaksudkan oleh Zona Bombong sendiri tidak dapat terdeliver ataupun tidak dimengerti oleh masyarakat.

2. Cara yang dilakukan oleh Organisasi Sosial Zona Bombong dalam menghadapi tantangan dakwah yang bertujuan untuk meningkatkan kepedulian sosial yaitu:

- a. Kordinasi dengan sesama anggota Organisasi Sosial Zona Bombong, kordinasi yang dimaksudkan disini yaitu antar sesama anggota harus menginformasikan dengan tepat terkait dengan program- program sosial yang dilakukan oleh Zona Bombong sendiri agar nantinya program-programnya dapat berjalan sesuai dengan harapan dengan tujuan agar masyarakat bisa memahami serta dapat terinspirasi apa yang dilakukan oleh Zona Bombong.
- b. Menyebarkan terkait dengan adanya program- program yang ada pada Zona Bombong, biasanya cara- cara yang dilakukan oleh Organisasi Sosial Zona Bombong sendiri yaitu dengan menshare kegiatan yang ada di berbagai media sosial baik melalui WhatsApp, Instagram, dan tidak bosan-bosennya memberikan informasi ke orang lain mengenai kegiatan berbagi yang ada pada Zona Bombong agar semua masyarakat terinspirasi agar sama- sama bisa meningkatkan kepedulian sosial masyarakat.

B. Saran- Saran

Tanpa bermaksud mencari kekurangan yang ada pada Organisasi Sosial Zona Bombong, namun peneliti bermaksud meningkatkan dan mengembangkan dakwah Zona Bombong untuk kedepannya. Maka alangkah

baiknya terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan kaitannya dengan penelitian ini, yaitu:

1. Anggota Organisasi Sosial Zona Bombong

Perlu adanya penambahan relawan maupun donatur dari berbagai daerah yang menjadikan Organisasi Sosial Zona Bombong menjadi semakin meluas dalam melakukan dakwahnya, tidak hanya di daerah Purwokerto saja namun dari berbagai daerah.

2. Sasaran dakwah Organisasi Sosial Zona Bombong

Diharapkan sasaran dakwah yang dilakukan oleh Organisasi Sosial Zona Bombong tidak hanya di daerah Purwokerto saja dengan tujuan agar semakin banyak orang yang terinspirasi untuk memiliki jiwa sosial yang tinggi.

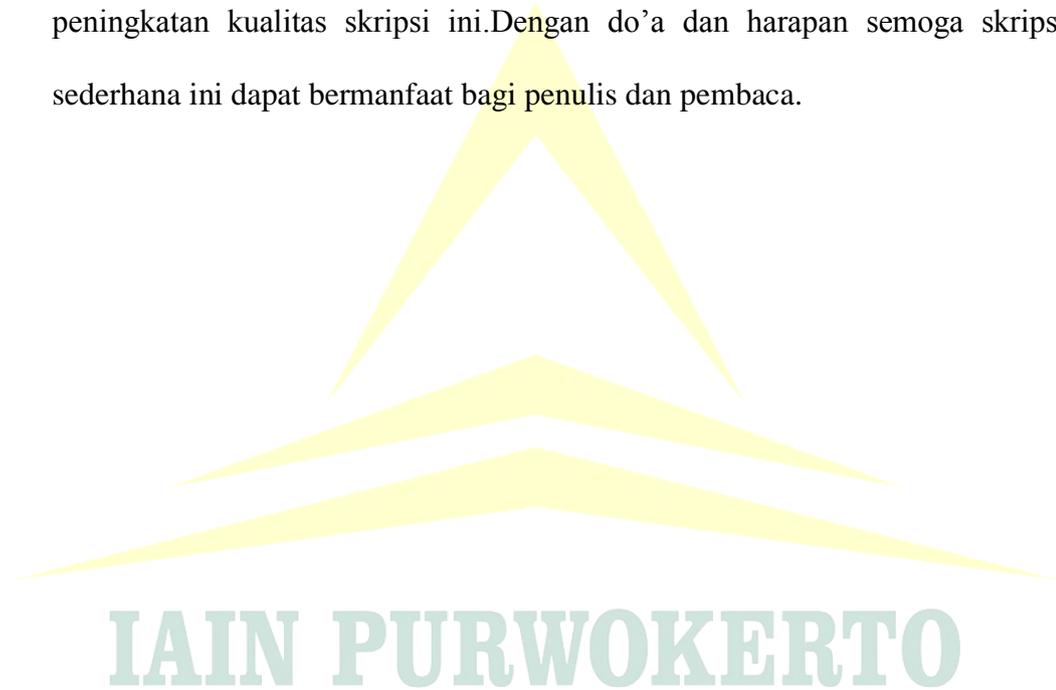
3. Masyarakat

Sebaiknya masyarakat yang sudah mengetahui tentang adanya Organisasi Sosial Zona Bombong harus menginformasikan kepada masyarakat lain dengan tujuan ketika Zona Bombong hendak melakukan kegiatan sosial bisa mengetahui terkait maksud dan tujuan diadakannya Organisasi Sosial Zona Bombong agar nantinya lebih mudah diterima dakwahnya.

C. Penutup

Puji syukur atas rahmat dan ridho Allah SWT, yang senantiasa membimbing dan memberikan kekuatan kepada umat yang dikehendaki- Nya,

sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar- besarnya kepada semua pihak terkait yang telah membantu proses penelitian ini. Penulis menyadari pada penelitian ini banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, baik dalam segi penulisan maupun kata- kata yang kurang sesuai, hal itu dikarenakan karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis. Oleh karenanya, penulis sangat mengharapkan bimbingan, kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dan peningkatan kualitas skripsi ini. Dengan do'a dan harapan semoga skripsi sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nur. 2013. "Tantangan Dakwah di Era Teknologi dan Informasi (Formulasi Karakteristik, Popularitas dan Materi di Jalan Dakwah)". *Jurnal At- Tabsyir*. Vol. 1.No. 1.
- AlKautsar, Putra Akbar. 2018. "Strategi Dakwah Komunitas Sedekah Ngider Dalam Membangun Kesadaran Bersedekah di Jakarta". *Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Alma, Buchari. 2008. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Amin, Samsul Munir. 2008. *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*. Jakarta: Amzah.
- Andriani, Durri. Dkk. 2013. *Metode Penelitian*. Tangerang selatan: Universitas Terbuka.
- Arifin, M. 1997. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Moh Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Azwar, Saifudin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bastomi, Hasan. 2016. "Dakwah Melalui Gerakan Bersedekah: Tinjauan Implementasi Program Pada PPPA Darul Qur'an". *Jurnal Manajemen Dakwah (MD) Membangun Profesionalisme Keilmuan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus*.
- Daniel, Moehar. 2005. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi: Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penutupan Penggunaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Danim, Sudarman. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dokumentasi diambil dari akun resmi Instagram @zonabombongpwt pada Hari Senin, 15 Juni 2020, pukul 23.05 WIB.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Fathoni, Abdurahman. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadori, Nawawi. 2000. *Intereksi Sosial*. Jakarta: Gunung Agung.
- Hakim, M Rais Ribha Rifqi. 2018. "Tantangan Dakwah Dalam Media Teknologi Komunikasi di Era Globalisasi". *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 38, No. 1.
- Halim, Ali Abdul. 2011. *Akhlaq Mulia*. Jakarta: Gema Insani.
- Hariyanto.Samani.*Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasanudin.1982. *Rhetorika Da'wah & Publisistik Dalam Kepemimpinan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- HM, Harmiani. 2013. "Organisasi Dalam Manajemen Dakwah". *Jurnal Dakwah Tabligh*. Vol. 14.
- Golemen, James S. 2011. *Dasar- Dasar Teori Sosial Foundations of Sosial Theory*. Bandung: Nusa Media.
- Jumaludin, Ashar. 2017. "Peran Dakwah Dalam Membangun Kepedulian Sosial Santri di Pondok Pesantren Modern Pendidikan Al- Qur'an IMMIM Putra Tamalanrea Makassar". *Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar*.
- Khoiriyah, Annisa Nur. 2018. "Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa MAN 2 Sleman". *Skripsi Progam Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Kurniasari, Alit. 2006. "Partisipasi Organisasi Sosial Lokal Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial: Studi di Kelurahan Rijali dan Waihaong Kota Ambon". *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*. Vol. 11.
- Kusuma, Febila Shinta. 2001. "Fungsi Komunitas Laskar Sedekah Surabaya Bagi Anggotanya". *Jurnal Antro Unairdot Net*. Vol. VI/ No. 3.
- Machendrawaty, Nanih. 2001. Agus Ahmad Safei. *Pengembangan Masyarakat Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mohyi, Ach. 1999. *Teori dan Perilaku Organisasi*. Malang: UMM Press.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchsin, Faizah. 2006. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Muhyidin, Asep. dan Safei, Agus Ahmad. 2002. *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Munir, M. dan Illahi, Wahyu. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Narwoko, J Dwi. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Nuh, Sayid Muhammad. 2004. *Dakwah Fardiyah: Pendekatan Personal Dalam Dakwah*. Solo: Era Intermedia.
- Nur, Dalinur M. 2017. "Manajemen Dakwah, Perubahan Sosial dan Kesalehan Sosial dalam Masyarakat Islam Melayu kota Palembang". *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan* Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, Vol. 1, No. 2.
- Rachman, Fathor. 2015. "Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al- Qur'an Dan Hadist". *Jurnal Studi KeIslaman*. Vol. 1 No. 2.
- Rajab, Muhammad. 2014. "Dakwah Dan Tantangannya Dalam Media Teknologi Komunikasi". *Jurnal Dakwah Tabligh*. Vol. 15, No. 1.
- Rifa'i, Muhammad. dan Fadhli, Muhammad. 2013. *Manajemen Organisasi*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Shalaby, Ahmad. 2001. *Kehidupan Sosial Dalam Pemikiran Islam*. Amzah.
- Siswanto.dan Sucipto, Agus. 2008. *Teori dan Perilaku Organisasi*. Malang: UIN Press.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar- Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Sztomka, Piotr. 2004. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media.

Zuhdi, Darmiyati. 2010. *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Teori dan Praktek*. Yogyakarta: UNY Press.

